

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Pemeriksaan internal atas penjualan kredit yang diadakan oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sudah berjalan secara efektif. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang menyatakan bahwa:

- Pelaksanaan program pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal telah berjalan efektif, dan penyelesaian pekerjaan audit juga selalu tepat waktu.
- Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal atas perkembangan dan kemajuan dalam pelaksanaan audit telah dilakukan dengan cermat
- Auditor internal juga secara terus menerus meninjau dan melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa temuan yang telah dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat oleh manajemen.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan internal yang dilakukan oleh auditor internal telah dilakukan dengan profesional dan cermat.

2. Sistem pengendalian internal atas penjualan kredit yang diselenggarakan oleh perusahaan sudah berjalan dengan baik, yang terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan, yang menyatakan bahwa:

- Manajemen perusahaan, terutama pimpinan perusahaan telah menyadari arti penting pengendalian internal bagi kelangsungan hidup perusahaan.
- Terdapat pemisahan tugas antara bagian yang melayani transaksi penjualan, bagian kredit, bagian gudang dan bagian akuntansi. Hal ini berarti manajemen perusahaan telah mengurangi risiko perusahaan akan terjadinya penggelapan aktiva perusahaan.

hanya saja masih terdapat kelemahan pada surat order penjualan, dimana pada surat order penjualan tersebut tidak terdapat tanda tangan dari bagian kredit atau kepala departemen keuangan, sebagai tanda bahwa transaksi penjualan kredit tersebut diketahui oleh bagian-bagian yang terkait dengan siklus penjualan kredit.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada Bab IV, pemeriksaan internal memiliki tingkat keeratan korelasi sebesar 0,924 terhadap efektivitas sistem pengendalian internal penjualan kredit, yang berarti bahwa pemeriksaan internal memiliki tingkat keeratan yang sangat tinggi bagi efektivitas sistem pengendalian internal penjualan kredit. Pada kolom *adjusted R square* dapat diketahui bahwa pemeriksaan internal atau variabel X memiliki pengaruh sebesar 84,9% terhadap efektivitas sistem pengendalian internal penjualan kredit atau variabel Y, dan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil

signifikansi korelasi *Pearson* sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan internal berkorelasi positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal penjualan kredit, dengan demikian, hipotesis peneliti dapat diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Hal ini terjadi karena hasil signifikansi korelasi *Pearson* sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dari manajemen perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian internal penjualan kredit, khususnya pada surat order penjualan kredit, dimana pada surat order penjualan kredit tersebut belum dicantumkan tanda tangan pihak-pihak yang berwenang sebagai tanda bahwa pihak yang berwenang tersebut mengetahui transaksi penjualan kredit yang dilakukan.
- b. Dalam melaksanakan pemeriksaan internal, hendaknya divisi-divisi yang terkait juga memberikan dukungan, yang dapat berupa pemberian informasi yang akurat.
- c. Perusahaan hendaknya terus meningkatkan aktivitas pemeriksaan internal yang sudah berjalan agar dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan.

5.2.1 Keterbatasan

- Sampel yang digunakan sangat terbatas, yaitu 30 orang responden, hal ini disebabkan karena sampel yang terlalu banyak dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas perusahaan.
- Kurangnya kontrol responden untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian, sehingga tidak diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang dimaksud oleh peneliti, dan tidak dapat diketahui apakah maksud semua pertanyaan dalam kuesioner dipahami oleh responden.